

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam atau sebuah data yang memiliki makna.¹ Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Deskriptif adalah penggambaran sebuah fenomena yang bisa berlangsung saat ini atau saat lampau. Penelitian ini menggambarkan kondisi apa adanya.²

Alasan mengapa peneliti memilih metode penelitian kualitatif adalah ingin mengetahui secara mendalam mengenai gambaran tawakal pada orang tua yang memiliki anak dengan autisme dan faktor apa saja yang menjadi penyebab munculnya sikap tawakal pada orang tua yang memiliki anak dengan autisme. Lokasi penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah di Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Lebih tepatnya di daerah Kuripan dan Sungai Lulut.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 9.

²Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Jawa Tengah: CV Jejak, 2017), 36.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak dengan autisme. Subjek dalam penelitian ini subjek memiliki dua kriteria yaitu Orang tua yang memiliki anak dengan autisme dan kedua orang tua yang masih lengkap, ada ayah dan ibu.
2. Objek penelitian bisa juga disebut sebagai sasaran penelitian yang akan dilakukan. Objek dalam penelitian ini adalah tawakal pada orang tua yang memiliki anak dengan autisme.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan rekaman, gambaran atau keterangan suatu hal atau fakta. Apabila data tersebut diolah maka akan menghasilkan sebuah informasi. Sementara sumber data adalah sumber yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Data dan sumber data menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, sebab satu dengan yang lainnya saling ada keterkaitan.³ Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua data yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari subjek penelitian. Data primer tersebut dikumpulkan dengan maksud untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.⁴ Jadi, data primer adalah data yang didapatkan oleh peneliti

³Ahmad Ainur Rofiq, "Konsep sabar Ibnu Qayyim Al-Jauzzy dan relevansinya dengan kesehatan mental," *Skripsi* (Semarang: UIN Walisongo, 2019), 19 dan 20.

⁴Ahmad Ainur Rofiq, "Konsep sabar Ibnu Qayyim Al-Jauzzy dan relevansinya dengan kesehatan mental", *Skripsi*, 20.

dari subjek penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak dengan autisme.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung agar analisa menjadi lebih matang dan akurat.⁵ Jadi, data sekunder adalah data pendukung untuk membuat analisa menjadi lebih akurat yang didapatkan dari orang-orang yang berkaitan dengan subjek. Data sekunder dalam penelitian ini adalah orang-orang yang berkaitan dengan subjek seperti keluarga dari subjek.

2. Sumber Data

Berikut sumber data yang termasuk dalam data sekunder adalah narasumber dan informan.

- a. Narasumber merupakan orang yang memenuhi syarat menjadi subjek penelitian dan memberikan informasi langsung kepada peneliti.
- b. Informan adalah beberapa orang yang memberikan informasi tambahan mengenai data yang digali. Informan ini bisa tetangga, guru pendamping anak, atau orang-orang yang memiliki hubungan dekat dengan subjek.

⁵Ahmad Ainur Rofiq, "Konsep sabar Ibnu Qayyim Al-Jauzzy dan relevansinya dengan kesehatan mental", *Skripsi*, 21.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini, pengumpulan data itu sebagai berikut:

1. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada subjek. Wawancara dilakukan dapat dilakukan tatap muka secara individu atau kelompok.⁶ Jenis wawancara yang peneliti gunakan yaitu semi terstruktur. Tujuan dari wawancara semi terstruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, yang mana subjek akan diberikan pertanyaan.⁷ Jadi, wawancara yang digunakan peneliti berupa wawancara semi terstruktur yang mana peneliti akan memberikan pertanyaan pada subjek penelitian sesuai dengan daftar pertanyaan yang sudah disusun dan jika ada data yang ingin digali lebih dalam maka akan ada pertanyaan tambahan yang tidak ada didalam daftar pertanyaan.
2. Observasi adalah teknik pengamatan secara langsung maupun tidak langsung tentang perilaku seseorang untuk mengungkapkan situasi yang sebenarnya.⁸ Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan yang dimana peneliti datang ketempat orang yang ingin diteliti tetapi tidak ikut terlibat langsung dalam kegiatan atau aktivitas orang tersebut.⁹ Jadi dalam observasi ini peneliti melakukan observasi pada subjek

⁶Pinton Setya Mustafa dan Dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga* (Malang: UN Malang, 2020), 67.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 233.

⁸Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 23.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 227.

seperti kondisi subjek, riwayat anak subjek, dan gambaran tawakal serta faktor tawakal yang mempengaruhi subjek.

3. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang mengungkapkan peristiwa, objek dan tindakan-tindakan yang dapat menambah pemahaman peneliti terhadap masalah yang diteliti.¹⁰ Dokumen tersebut bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen ini melengkapi dua teknik pengumpulan data sebelumnya yaitu wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif.¹¹ Jadi, dokumentasi dari penelitian ini berupa data-data yang dimiliki subjek terkait dengan penelitian ini. Contohnya, surat keterangan dari dokter atau psikolog mengenai kondisi anak, lalu bisa juga berupa rekaman, dan *informed consent*.
4. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Triangulasi ini merupakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Tujuannya adalah untuk mencari kebenaran mengenai beberapa kejadian atau fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.¹² Jadi triangulasi ini merupakan teknik pengumpulan data yang didapatkan peneliti dari subjek saat wawancara dan observasi berlangsung. Hal ini bertujuan agar peneliti lebih mengerti dengan apa yang ditemukan. Triangulasi data dalam penelitian ini mengenai gambaran tawakal pada subjek dan faktor-faktor yang mempengaruhi tawakal pada subjek.

¹⁰Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* ,26.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 240.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 241.

E. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data harus diolah hingga data menjadi lengkap. Untuk mengolah data harus melakukan pengumpulan data. Proses pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

1. Melalui wawancara dan observasi dengan subjek yang berkaitan dengan penelitian.
2. Memastikan data tidak ada yang *overlapping* dengan mereduksi data.
3. Menyusun dan mengelompokkan data berdasarkan tema penelitian.
4. Mengidentifikasi data dengan cek ulang terhadap data yang di dapatkan.
5. Data yang digunakan adalah data yang benar-benar valid dan sesuai dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan sebelum pergi ke lapangan dan setelah selesai di lapangan.¹³

1. Analisis sebelum ke lapangan

Pada penelitian kualitatif analisis data ini dilakukan sebelum peneliti masuk ke lapangan. Peneliti melakukan analisis data terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian.¹⁴ Dalam penelitian ini peneliti telah melakukan studi pendahuluan pada

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 245.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 245.

subjek penelitian tentang gambaran tawakal pada orang tua yang memiliki anak dengan autisme.

2. Analisis data saat di lapangan

Peneliti melakukan analisis data di lapangan dengan cara mengumpulkan jawaban dari subjek penelitian. Jika jawaban yang diberikan subjek saat wawancara belum memuaskan, aka peneliti akan melanjutkan pertanyaan sampai data yang diperoleh dianggap kredibel.¹⁵ Jadi dalam penelitian kualitatif, analisis data bukan hanya ketika data telah dikumpulkan, tapi juga saat proses pengumpulan data berlangsung.

3. Reduksi data

Pada penelitian kualitatif, peneliti akan menggunakan macam-macam teknik dan dilakukan secara berulang hingga data yang diperoleh data yang detail dan banyak. Ketika turun ke lapangan, data yang diperoleh itu sangat rinci dan masih belum diolah juga belum sistematis, maka peneliti perlu melakukan analisis dengan cara reduksi data. Reduksi data artinya membuat sebuah rangkuman untuk memilih tema, membuat kategori dan pola tertentu hingga memiliki makna. Reduksi data merupakan sebuah bentuk analisis untuk mempertajam, memfokuskan, membuat dan menyusun data ke arah pengambilan kesimpulan. Lewat proses reduksi data, data yang relevan akan disusun dan disistematiskan ke dalam pola dan kategori tertentu, sedangkan data yang tidak digunakan akan dibuang.¹⁶

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 246.

¹⁶Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 105-106.

4. Penyajian data

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah berupa teks naratif, hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh Miles dan Huberman dalam buku karya Sugiyono. Penyajian data ini memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan hal yang akan dilakukan selanjutnya berdasarkan dengan yang telah dipahami.¹⁷

5. Penarikan kesimpulan

Hal selanjutnya yang dilakukan adalah penarikan kesimpulan. Dalam penarikan kesimpulan terdapat beberapa hal yang dilakukan yaitu melakukan tinjauan ulang hasil analisis data dan melakukan penilaian implikasi dari makna yang muncul pada pertanyaan penelitian. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahapan dalam pemberian makna terhadap data, pemberian konfirmasi mengenai makna yang diberikan sudah tepat, dan terakhir verifikasi.¹⁸

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 249.

¹⁸Morissan, *Riset Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2017), 21.